

# 8

---

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL (CSR)**

---





---

## PENGANTAR TANGGUNG JAWAB SOSIAL

---

Konsep *social sustainability* muncul sebagai kelanjutan konsep *economic sustainability* dan *environmental sustainability*, ketiga pilar ini menjadi tonggak utama dalam membentuk konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tanggung jawab sosial merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep tanggung jawab sosial melibatkan tanggung jawab antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis.

---

Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi setiap perseroan dalam menjalani suatu bisnis. Secara umum kegiatan tanggung jawab sosial merupakan cara membangun kekuatan bisnis, dimana membutuhkan keseimbangan kesehatan ekonomi, pasar, dan komunitas. Hal yang harus digarisbawahi adalah tanggung jawab sosial merupakan cara membangun kemakmuran ekonomi. Artinya perusahaan tidak terus menerus mengejar skala ekonomi yang besar dalam menjaga ketahanan bisnis, namun harus peduli akan keseimbangan lingkungan sekitar khususnya masyarakat.

Perseroan dalam hal ini melihat tanggung jawab sosial sebagai cara mendukung pemerintah dalam mencapai kemakmuran masyarakat. Perseroan mencermati bahwa konsep ini bukan sekedar konsep *indirect-branding* yang semata-mata hanya ingin mempromosikan produk dan usahanya. Melainkan tanggung jawab sosial harus terselenggara dengan niat yang tulus dan apa adanya untuk kemajuan lingkungan dan masyarakat.

Sebagai panduan Perseroan dalam memformulasi program tanggung jawab sosial, Perseroan mengadopsi “konsep piramida carrol” yang terdiri atas 4 (empat) lapisan tanggung jawab dalam menjalani bisnis. Lapisan paling dasar atau fondasi, sudah pasti tanggung jawab perusahaan diawal menjaga kestabilan usahanya melalui peningkatan arus kas masuk. Lapisan kedua, perusahaan harus menjalani sebuah usaha dengan patuh pada peraturan atau regulasi pemerintah yang berlaku. Lapisan ketiga, perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga etika saat menjalani usaha, etika dalam studi ini mengacu pada nilai-nilai moral, keadilan, dan hak manusia (*human rights*). Lapisan paling atas adalah tanggung jawab perusahaan dalam berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti sumbangan, dukungan akan kebudayaan, pendidikan, kesehatan, dan seterusnya.



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan pada tahun 2014 melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial sebanyak 6 (enam) kali berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Program Donor Darah Perseroan dilaksanakan dengan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia ("PMI"). Menurut Ketua Umum Palang Merah Indonesia Bapak Jusuf Kalla mengatakan, Indonesia membutuhkan 5 juta kantong darah per tahun atau dua persen dari jumlah penduduk. Fakta ini menggerakkan Perseroan untuk aktif mengadakan program donor darah sebagai langkah membantu Pemerintah khususnya PMI, selain itu mendorong karyawannya agar sadar pentingnya donor darah untuk kepentingan masyarakat.

Perseroan mengadakan kegiatan donor darah dengan jadwal sebagai berikut :

Tanggal	Lokasi	Partisipasi
13 Maret 2014	Lippo Cyber Park Bulevar Gajah Mada No. 2170 Lippo Karawaci, Tangerang 15811 - Indonesia	127
18 Maret 2014	Gedung BeritaSatu Plaza Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 - Indonesia	141
12 Juni 2014	Lippo Cyber Park Bulevar Gajah Mada No. 2170 Lippo Karawaci, Tangerang 15811 - Indonesia	152
11 September 2014	Lippo Cyber Park Bulevar Gajah Mada No. 2170 Lippo Karawaci, Tangerang 15811 - Indonesia	158
15 Oktober 2014	Gedung BeritaSatu Plaza Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 - Indonesia	139
16 Desember 2014	Lippo Cyber Park Bulevar Gajah Mada No. 2170 Lippo Karawaci, Tangerang 15811 - Indonesia	125

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*